

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan penelitian yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMP IT Al-Madaniyah Samuda.
 - a. Tujuan pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah untuk membangun kedekatan, mempermudah proses belajar, dan memotivasi belajar siswa.
 - b. Komponen pemberian penguatan (*reinforcement*), 1) komponen penguatan verbal yang digunakan seperti pintar, bagus, mantap, anak jenius, luar biasa, hebat, good, ya betul, luar biasa dan kalimat seperti, wah berarti menguasai materi nih, penjelasanmu bagus sekali. 2) Komponen penguatan mimik muka dan gerakan badan berupa senyum, acungan jempol, tepuk tangan. 3) Komponen penguatan dengan cara mendekati anak guru memberikan penguatan dengan cara mendekati pada waktu guru memberikan soal kemudian mendekati siswa tepat berdiri di sampingnya dan menanyakan sampai mana pekerjaan siswa dan pada waktu guru menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari siswa. 4) Komponen penguatan dengan sentuhan penguatan seperti menepuk pundak siswa karena siswa berani maju ke depan kelas untuk menjawab

soal dan mengelus bahu siswa saat siswa salah menjawab pertanyaan. Guru tidak memberikan penguatan berupa sentuhan kepada lawan jenis karena disamping sekolah ini sekolah Islam juga mereka sedang menuju masa remaja, takutnya malah itu bukan menjadi penguatan bagi mereka.

5) Komponen penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, pada waktu memberikan materi guru sambil bercerita tentang nabi yang berkaitan dengan materi pelajaran dan sesekali guru memasukan lelucon agar suasana kelas menyenangkan. 6) Komponen penguatan berupa simbol atau benda seperti pemberian nilai 100 dibuku peserta didik yang telah mengerjakan dengan baik.

- c. Cara pemberian penguatan (*reinforcement*), 1) cara pemberian penguatan pada pribadi tertentu guru menyebutkan nama siswanya, saat guru mau memberikan pertanyaan atau saat siswa menjawab pertanyaan. Ketika menyebutkan nama guru juga memandang wajah siswa yang disebutkan namanya. 2) Cara pemberian penguatan kepada kelompok memberi penguatannya saat tugas kelompok, jika ada satu atau sebagian kelompok kelas yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok yang kurang kompak dalam mengerjakan tugas. 3) Cara pemberian penguatan yang tidak penuh saat pembelajaran ada kelompok atau siswa yang kurang pas menjawab pertanyaan dari guru, guru tidak langsung menyalahkan jawaban dari siswa, namun menanyakan atau juga bisa melempar pertanyaan ke siswa yang lain. 4) Cara pemberian penguatan variasi

penggunaan guru menggabungkan penguatan verbal dan penguatan non verbal secara bersamaan. Guru memberikan pujian bagus sembari tersenyum dan memberi tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

- d. Waktu pemberian penguatan (*reinforcement*), waktu pemberian penguatan di awal pembelajaran, di inti pembelajaran dan di akhir pembelajaran.
 - 1) Di awal pembelajaran guru menanyakan materi apa yang dipelajari di minggu sebelumnya, kemudian ada beberapa siswa menjelaskan materi sebelumnya dan langsung dipuji oleh guru tersebut.
 - 2) Pada saat di inti pembelajaran guru memberikan berbagai penguatan, berupa kata-kata, mimik muka dan gerakan, mendekati siswa, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, kepada kelompok dan variasi penggunaan.
 - 3) Kemudian di akhir pembelajaran guru menanyakan ke siswa siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran ada siswa yang dapat menyimpulkan tetapi belum pas, disitulah guru memberikan penguatan yang tidak penuh dengan membantu menyimpulkan pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh kelas VIII di SMP IT Al-Madaniyah Samuda.
 - a. Faktor guru dalam memberikan penguatan. Faktor pendukung keterampilan guru, keinginan guru untuk membuat siswa lebih baik lagi, kejelian guru dalam merespon tingkah laku siswa, penampilan guru harus rapi, penguasaan strategi, metode, model pembelajaran bervariasi

dan kreatifitas guru dalam mengajar. Faktor penghambat, ego guru dan penggunaan penguatan yang itu-itu saja.

- b. Faktor peserta didik dalam memberikan penguatan. Faktor pendukung, peserta didik berupa keinginan siswa itu sendiri untuk belajar, kerja sama siswa dalam kerja kelompok. Faktor penghambat, karakter siswa yang berbagai macam, siswa SMP yang egonya masih tinggi, ribut ketika guru menjelaskan dan siswa yang merasa cemburu kepada temannya bila dipuji.
- c. Faktor lingkungan dalam memberikan penguatan, faktor Lingkungan berupa motivasi yang diberikan keluarga (orang tua). Faktor pendukung, apabila keluarga (orang tua) sering memotivasi anaknya untuk belajar maka juga akan memudahkan guru memberikan motivasi kepada siswa. Faktor penghambat, apabila keluarga tidak memotivasi anaknya maka bisa menghambat guru memberikan motivasi kepada siswa tersebut.
- d. Faktor sarana dan prasarana dalam memberikan penguatan, faktor pendukung berupa adanya LCD dan buku LKS yang dimiliki siswa membantu guru dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam memberikan penguatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru yang memegang mata pelajaran Fiqih agar terus dapat mempertahankan kualitas mengajarnya sambil terus berusaha untuk lebih meningkatkan prestasi yang saat ini sudah cukup bagus dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada peserta didik, dengan cara mengikuti seminar-seminar maupun membaca buku-buku yang terkait untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Kepada peserta didik, hendaknya agar giat lagi dalam menggali ilmu pengetahuan tentang Fiqih baik dengan aktif bertanya kepada guru serta kawan-kawan yang lebih memahami terhadap pembelajaran Fiqih atau pun aktif dalam mengunjungi perpustakaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- B, Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Darajat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1996.
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Depag RI, *GBPP MTs Mata Pelajaran Fiqih*, Dirjen pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta PT Asdi Mahastya, 2002.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: 2006.
- Djafar, Muhammadiyah, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Jakarta: Kalam Mulia, 1993.
- Djazuli, A , *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Djunaidi, M. Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Farid, M. Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

- Hakim, Thursan, *Belajar secara Efektif*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Akasara, 2003.
- Izzan, Ahmad, dkk., *Membangun Guru Berkarakter*, Bandung: Hmaniora, 2012.
- J, Lexy Moong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Kusrini, Siti, dkk., *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2007.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, Solo: Ramadhan, 1991.
- _____, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo, 2006.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Murni, Wahid, dkk., *Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Naim, Ngainum, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nata, Abudin, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Jakarta: Bp. Mediatama Pustaka Mandiri, 2009.
- Pratiwi, Wahyu Nugraheni, "Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klego Boyolali", *Skripsi*; FKIP USM, 2011.
- Prayitno, Elida, *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta: P2LPTK, 1989.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002.

- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukani, "Keterampilan Memberikan Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura", *Skripsi*; FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2013.
- Sukma, Wijayanti, "Keterampilan Penguatan (*Reinforcement Skill*) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa SD Kelas V SD Negeri 1 Gandon Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung", *Skripsi*; FIP UNY, 2013.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqih Jilid I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993.
- Uzer, Moh., Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wahab, Abdul Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, Semarang: Dina Utama, 1994.
- Yusuf, Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Rizqi Perss, 2009
- Zuhaily, Wahbah, *Al-Fiqhu Al-Islamiy wa Adillatuhu*, Damaskus: Daarul Fikri, 1985.